

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 47,82 poin atau 0,68% ke 7.091,76 pada akhir perdagangan Kamis (27/10). Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor barang baku yang naik 1,03%, sektor barang konsumen primer naik 0,88% dan sektor perindustrian yang naik 0,80%.

Sedangkan indeks sektoral yang melemah adalah sektor teknologi yang turun 0,62% dan sektor infrastruktur yang turun 0,11%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 20,94 miliar saham dengan total nilai Rp 12,23 triliun. Top gainers LQ45 kemarin adalah; BFIN (+8,46%), MEDC (+6,48%), HMSP (+4,98%), Sementara Top losers LQ45 adalah ARTO (-2,44%), EMTK (-2,12%), TOWR (-1,75%).

Dari pasar global, Wall Street bergerak bervariasi pada akhir perdagangan Kamis (28/10), indeks Dow Jones ditutup naik 0,61% menjadi 32.033,28, indeks S&P 500 melemah 0,61% ke 3.807,3 dan indeks Nasdaq Composite turun 1,63% ke 10.792,68.

Sedangkan, rilis produk domestik bruto (PDB) kuartal ketiga Amerika Serikat (AS) menunjukkan ekonomi kembali ke pertumbuhan pada periode Juli-September, bersama dengan inflasi inti kuartalan yang stabil. PDB Amerika Serikat dilaporkan tumbuh 2,6% pada periode Juli - September lalu. Sementara pada dua kuartal sebelumnya, PDB tercatat berkontraksi 1,6% dan 0,6%, artinya secara teknis sudah mengalami resesi pada dua kuartal sebelumnya. Dengan PDB yang tumbuh di kuartal III-2022 ini, artinya Amerika Serikat lepas dari resesi. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Defisit anggaran China tembus US\$ 980 miliar atau Rp15.260 triliun (Kurs Rp15.582 per dolar AS) pada sembilan bulan pertama 2022. Jumlah defisit anggaran ini untuk semua tingkat pemerintahan pada periode Januari hingga September 2022. Selain defisit itu, Kementerian Keuangan China juga melaporkan pendapatan pemerintah turun 6,6 persen menjadi 15,3 triliun yuan selama sembilan bulan ini. Penurunan terjadi karena pemerintah memberikan lebih banyak potongan pajak untuk bisnis supaya ekonomi tetap bisa tumbuh. (CNN Indonesia)
- Pemerintah akan menguasai pengadaan, pengelolaan dan penyaluran bahan pangan pokok demi mengantisipasi krisis pangan, lonjakan harga dan masalah lainnya. Pemerintah. Penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah atas 11 bahan pokok tersebut akan dilakukan secara bertahap. Untuk tahap pertama akan dilakukan terhadap beras, jagung dan kedelai. (CNN Indonesia)
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menyatakan telah melakukan dua kali review audit mengenai pembengkakan biaya (cost overrun) proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung. Direktur Pengawasan Badan Usaha, Konektivitas, Pariwisata, Kawasan Industri dan Perumahan BPKP Aryanto menyampaikan, permintaan review audit tersebut dari Kementerian BUMN. Aryanto mengungkapkan, penyebab tambahan cost overrun dikarenakan adanya aturan baru yang diberlakukan dan terdapat keterlambatan proyek serta adanya exposure tax. Maka secara asumsi dan kalkulasi mempengaruhi hasil review. (Kontan)

Corporate Update

- MYOR**, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) membukukan peningkatan laba bersih 10,92% secara tahunan menjadi Rp 1,08 triliun per kuartal III-2022. Kenaikan laba bersih ini didukung penjualan MYOR yang meningkat sebesar 11,87% yoy menjadi Rp 22,23 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan pada Kamis (27/10), penjualan domestik MYOR naik 10,41% menjadi Rp 12,99 triliun dari Rp 11,76 triliun. (Kontan)
- HMSP**, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) membukukan kenaikan penjualan pada kuartal III 2022. Namun laba bersih emiten rokok itu justru mengalami penurunan. HMSP membukukan penjualan bersih Rp 83,39 triliun atau naik 15% yoy. Sejalan dengan naiknya penjualan, beban pokok penjualan HMSP ikut melonjak 18,58% secara tahunan (yoy). Hasil itu membuat bottom line HMSP turut merosot. Laba bersih HMSP terpankas 11,71% yoy. (Kontan)
- PTBA**, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melaporkan laba bersih 9M22 Rp 10 triliun atau naik 110% YoY. Pencapaian laba bersih PTBA didukung dengan naiknya pendapatan sebesar 60% menjadi Rp 31,1 triliun. kenaikan kinerja PTBA didorong oleh pemulihan ekonomi global maupun nasional yang meningkatkan permintaan batubara. Hal ini membuat kenaikan harga batubara yang signifikan. Hal ini berdampak pada naiknya harga jual merata alias average selling price (ASP) Bukit Asam. Sepanjang periode Sembilan bulan pertama 2022, PTBA meralisasikan ASP sebesar Rp 1,3 juta. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53,7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3,21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6,60%	5,95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5,44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,091.76 ▲	0.68% ▲	7.75%
LQ45	1,012.77 ▲	0.86% ▲	8.74%
JII	622.92 ▲	0.27% ▲	10.84%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	868.60 ▲	1.25% ▼	-3.53%
Basic Industry	1,255.45 ▲	1.03% ▲	1.71%
Consumer Non Cyclical	746.55 ▲	0.88% ▲	12.41%
Industrial	1,298.42 ▲	0.80% ▲	25.25%
Transportation & Logistic	1,792.10 ▲	0.78% ▲	12.05%
Finance	1,501.18 ▲	0.74% ▼	-1.68%
Property & Real Estate	691.99 ▲	0.46% ▼	-10.49%
Energy	2,044.25 ▲	0.38% ▲	79.40%
Healthcare	1,511.54 ▲	0.12% ▲	6.44%
Infrastructure	936.29 ▼	-0.11% ▼	-2.40%
Technology	6,638.08 ▼	-0.62% ▼	-26.20%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,033.28 ▲	0.61% ▼	-11.85%
Nasdaq	10,792.68 ▼	-1.63% ▼	-31.02%
S&P	3,807.30 ▼	-0.61% ▼	-20.12%
Nikkei	27,065.50 ▼	-1.02% ▼	-6.37%
Hang Seng	15,427.94 ▲	0.72% ▼	-34.06%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,567 ▲	4.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.58 ▼	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	4.75 ▲	0.50
Inflasi (Sep, YoY) (%)	5.95 ▲	1.26



Investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.